

**PROSES ARANSEMEN LAGU *THE WORLD IS SAVED*
DALAM FORMAT BAND, ORKESTRA DAN
INTSRUMEN TRADISI**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :

Stevanus Novan Hardiyanto

NIM : 0811231013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**PROSES ARANSEMEN LAGU *THE WORLD IS SAVED* DALAM
FORMAT BAND, ORKESTRA DAN INSTRUMEN TRADISI**

Oleh :

Stevanus Novan Hardiyanto

NIM : 0811231013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan
Sarjana Strata Pertama pada program studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Pendidikan



diajukan kepada:


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah
Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
lulus tanggal 2 Juli 2015.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/Ketua



Drs. I.G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum
Pembimbing I/Anggota

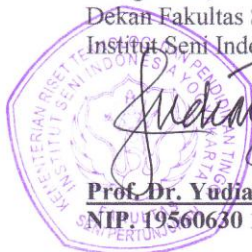


Drs. Siswanto, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Hendrikus Mulyadi CR, S. Sn., M. Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Yusup Sipan Hadiwiyono dan Ibu Maria Mariem.
2. Keluarga Besar trah Mbah Karyani.
3. Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum dan Alm. Ibu Ellyani Dewi
4. Keluarga Besar Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
5. Almamater ISI Yogyakarta.
6. Semua musisi dan pecinta musik.



MOTTO

**“MUSIK MEMBANTU KITA UNTUK MELAKUKAN
HAL YANG BESAR”**



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat-Nya penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan pertolongan-Nya sehingga dapat terwujud nya penulisan skripsi yang berjudul “Aransemen *The World Is Saved* dalam format Band Orkestra dan instrument tradisi”, sebagai syarat penyelesaian studi S-1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak rintangan dan halangan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini, namun dengan keinginan, semangat, serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung segala rintangan dan hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Terima Kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St. selaku Ketua Program Studi.
2. A. Gathut Bintarto, S. Sos., S. Sn, M. A, selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah meluangkan waktunya demi mendukung, membimbing, memberi saran dan arahan selama proses penulisan dan konser berlangsung.
4. Drs. Siswanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan wejangan, senyuman dan solusi selama proses penulisan.
5. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Musik Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kedua orang tua ku yang bermental baja, Yusup Sipan Hadiwiyono dan Maria Mariem, terima kasih atas kehidupan, pendidikan, dan cinta yang telah engkau berikan kepada saya sampai saat ini.
7. Ketiga Kakakku sekeluarga yang sangat saya cintai.

8. Kekasih saya Gladys Ariandy yang sangat setia kepada saya, walaupun jarang bertatap muka.
9. Drs. RM. Singgih Sanjaya,. M. Hum. yang sudah banyak memberikan saya sumber referensi buku, pengalaman dan motivasi terbesar dalam hidup saya.
10. Heidi Ressa, S. Sn, sahabat sejak SMM yang sangat tulus dalam meberikan pengalaman, saran, dan wawasan nya tentang penulisan.
11. Para narasumber yang saya hormati yang telah bersedia memberikan waktu nya guna saya konfirmasi.
12. Mas Fuad rental komputer dan percetakan.
13. Kua Etnika Studio, Mas Anton Gendel, dan Mas Budi atas peminjaman studio nya.
14. Sahabat ku tercinta keluarga besar dari semua jurusan Institut Seni Indonesia.
15. Keluarga besar Jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Mas Nugroho dan Pak Puji sesi AKMAWA yang sangat perhatian dan selalu memberikan info tentang Tugas Akhir.
17. Seluruh pihak yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, “Doa Tulus ku mengiringi Langkah Sukses Kalian”.

Yogyakarta 3 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat aransemen sebagai buah karya yang diteliti untuk melakukan eksplorasi dan menghasilkan penemuan baru dalam hal kreativitas musik. Adapun studi kasus adalah lagu *The World Is Saved* karya Bryan Everest S (2013) yang diaransemen dalam format band, orkestra, dan instrumen tradisi. Proses pembuatan aransemen ini menggunakan program penulisan notasi musik/*musical notation software* yaitu “*Sibelius 6*” dan kemudian dilanjutkan dengan pengolahan ke dalam pernangkat lunak “*Nuendo 4*” untuk proses rekaman nya, serta editing, memasukan efek suara/*soundscape* dan *mixing*. Diharapkan dari penelitian yang berbasis karya ini akan menjadi stimulus dalam memunculkan penemuan baru dalam bidang aransemen maupun komposisi musik, serta menambah apresiasi musik dalam hal kreativitas aransemen khususnya jurusan musik.

Kata Kunci : Aransemen, *The World is Saved*, Orkestrasi, Instrumentasi, Komputer dan Software Music



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR FOTO..... | xii |
| DAFTAR NOTASI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan masalah | 3 |
| C. Tujuan penelitian | 3 |
| D. Metode penelitian..... | 4 |
| E. Tinjauan pustaka | 6 |
| F. Sistematika penulisan..... | 8 |

BAB II LAGU *THE WORLD IS SAVED* DALAM ARANSEMEN FORMAT BAND, ORKESTRA DAN INSTRUMEN TRADISI

| | |
|--|----|
| A. Latar belakang lagu <i>The World Is Saved</i> | 9 |
| B. Sekilas tentang riwayat hidup Bryan Everest S | 9 |
| C. Sejarah Perkembangan Band Orkestra dan Instrumen Tradisi Gamelan..... | 11 |
| D. Pengertian Aransemen | 14 |
| E. Orkestrasi dan Instrumentasi..... | 16 |
| F. Bentuk Lagu..... | 17 |
| G. Pergerakan Akor | 18 |
| H. Timbre..... | 19 |
| I. Penerapan Efek | 19 |
| J. Komputer, Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Sebagai penunjang Dalam Proses Aransemen | 20 |

BAB III PROSES ARANSEMEN LAGU *THE WORLD IS SAVED*

| | |
|--|----|
| A. Konsep Aransemen | 28 |
| B. Konsep Orkestrasi..... | 29 |
| C. Tahap Proses Aransemen | 29 |
| D. Proses Aransemen Lagu <i>The World Is Saved</i> | 31 |
| E. Struktur Aransemen Aransemen Lagu <i>The World Is Saved</i> | 36 |
| F. Analisis Grafik | 55 |
| G. Proses Rekaman | 58 |
| H. Proses Mengimport efek suara dan <i>Loop</i> | 67 |
| I. Proses Mixing Dan Proses Mengeksport Menjadi Sebuah Sampel Suara... | 69 |

| | |
|---|----|
| J. Hasil Wawancara dan Pembahasan | 75 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN | 88 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|---|----|
| Gambar 1. | Contoh komputer | 21 |
| Gambar 2. | Contoh <i>SoundCard</i> | 22 |
| Gambar 3. | Contoh Speaker | 23 |
| Gambar 4. | Contoh kontroler | 24 |
| Gambar 5. | Contoh efek gitar..... | 25 |
| Gambar 6. | Contoh tampilan perangkat lunak pada <i>Sibelius 6</i> | 26 |
| Gambar 7. | Contoh tampilan perangkat lunak pada <i>Nuendo 4</i> | 27 |
| Gambar 8. | Contoh tampilan mixer pada <i>Nuendo 4</i> | 27 |
| Gambar 9. | <i>Tremolo Bar</i> yang dipukul..... | 49 |
| Gambar 10. | Langkah mengekspor midi pada <i>Sibelius 6</i> | 59 |
| Gambar 11. | Langkah mengimport midi pada <i>Nuendo 4</i> | 59 |
| Gambar 12. | Langkah pemilihan midi yang akan di import | 60 |
| Gambar 13. | Langkah mengelola <i>VST Instrument</i> pada <i>Nuendo 4</i> | 60 |
| Gambar 14. | Langkah memilih <i>VST Instrument</i> pada <i>Nuendo 4</i> | 61 |
| Gambar 15. | Tampilan virtual instrumen Drum | 62 |
| Gambar 16. | Tampilan midi Drum sebelum di edit pada <i>Nuendo 4</i> | 62 |
| Gambar 17. | Tampilan midi Drum sesudah di edit pada <i>Nuendo 4</i> | 62 |
| Gambar 18. | Tampilan instrumen virtual <i>Synthetizer z3ta</i> pada <i>Nuendo 4</i> | 63 |
| Gambar 19. | Tampilan instrumen virtual Gamelan pada <i>SampleTank</i> di <i>Nuendo 4</i> | 64 |
| Gambar 20. | Langkah merekam gitar elektrik pada <i>Nuendo 4</i> | 65 |
| Gambar 21. | Langkah mengimport suara pada <i>Nuendo 4</i> | 68 |
| Gambar 22. | Langkah memilih file efek suara pada folder penyimpanan..... | 68 |
| Gambar 23. | Langkah menerapkan efek loop pada <i>Nuendo 4</i> | 69 |
| Gambar 24. | Tampilan mixer pada <i>Nuendo 4</i> | 70 |
| Gambar 25. | Tampilan <i>Equalizer</i> pada <i>Nuendo 4</i> | 71 |
| Gambar 26. | Langkah mengelola <i>FX Track</i> pada <i>Nuendo 4</i> | 71 |
| Gambar 27. | Langkah mengirimkan sinyal suara <i>FX Track</i> pada <i>Nuendo 4</i> | 72 |
| Gambar 28. | Langkah memilih lokasi <i>mixdown</i> pada <i>Nuendo 4</i> | 73 |
| Gambar 29. | Langkah mengekspor audio pada <i>Nuendo 4</i> | 73 |
| Gambar 30. | Langkah mengelola file hasil import pada <i>Nuendo 4</i> | 74 |

DAFTAR NOTASI

| | | |
|-------------------|---|----|
| Notasi 1. | Notasi Bentuk lagu | 17 |
| Notasi 2. | Notasi Pergerakan akor..... | 18 |
| Notasi 3. | Notasi Lagu dan pergerakan akor pada lagu <i>The World Is Saved</i> . | 34 |
| Notasi 4. | Notasi Sitar sebagai introduksi..... | 36 |
| Notasi 5. | Notasi Flute yang merespon Sitar sebagai introduksi..... | 36 |
| Notasi 6. | Notasi keseluruhan instrumen sebagai introduksi/pembuka | 38 |
| Notasi 7. | Notasi <i>Synthetiser</i> sebagai tema melodi utama dalam introduksi..... | 39 |
| Notasi 8. | Notasi keseluruhan instrumen pada introduksi/pembuka..... | 40 |
| Notasi 9. | Notasi pola Drum pukulan pada bait | 41 |
| Notasi 10. | Ritme <i>Stacatto</i> instrumen sesi gesek dan sesi tiup pada bagian bait..... | 42 |
| Notasi 11. | Notasi sebelum dirubah | 43 |
| Notasi 12. | Notasi setelah dirubah..... | 43 |
| Notasi 13. | Melodi sesi gesek pada bagian Refrain | 44 |
| Notasi 14. | Melodi sesi tiup logam pada bagian Refrain..... | 45 |
| Notasi 15. | Melodi <i>Squence</i> atau lompatan nada pada bagian Refrain..... | 46 |
| Notasi 16. | Melodi Gitar pada bagian pada bagian interlude..... | 47 |
| Notasi 17. | Bagian interlude pada birama 7/6 | 48 |
| Notasi 18. | Teknik <i>Tremolo Bar</i> Gitar pada bagian interlude..... | 49 |
| Notasi 19. | Notasi Gamelan pada bagian interlude | 50 |
| Notasi 20. | Bagian Modulasi | 52 |
| Notasi 21. | Notasi teknik sesi gesek dengan teknik <i>Stacatto</i> | 53 |
| Notasi 22. | Notasi bagian refrain pada semua instrumen..... | 54 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------------|-----------------------------------|----|
| TABEL 1. | Subjek Penelitian..... | 5 |
| TABEL 2. | Waktu dan tempat penelitian | 5 |
| TABEL 2. | Rangkuman Wawancara | 75 |



DAFTAR FOTO

| | | |
|-----------------|---|----|
| Foto 1. | Proses Rekaman bas elektrik..... | 64 |
| Foto 2. | Proses Rekaman seksi tiup kayu..... | 65 |
| Foto 3. | Proses Rekaman seksi tiup logam..... | 66 |
| Foto 4. | Proses Rekaman seksi gesek... .. | 66 |
| Foto 5. | Proses Rekaman seksi vokal..... | 67 |
| Foto 6. | Proses Wawancara dengan PS..... | 76 |
| Foto 7. | Proses Wawancara dengan JK..... | 77 |
| Foto 8. | Proses Wawancara dengan JS..... | 78 |
| Foto 9. | Semangat Gerak dalam iraman di Kuta Bali..... | 79 |
| Foto 10. | Proses Wawancara dengan SS..... | 80 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan pengungkapan gagasan melalui bunyi yang terdapat unsur dasar musik berupa melodi, irama, dan harmoni di dalamnya. Kehadiran musik di tengah masyarakat tidak terlepas dari peran komposer dalam menyampaikan fantasi, imajinasi, dan pengetahuannya yang tertuang dalam sebuah kertas yang kerap disebut dengan partitur. Selanjutnya, part tersebut dimainkan oleh pemain melalui instrumen sehingga menghasilkan suatu kumpulan bunyi yang biasa disebut karya musik. Namun, dalam proses penyampaian ide musikal tersebut, komposer dapat melakukan banyak hal, selain menyusun ide tersebut dalam sebuah komposisi musik, dapat juga menuangkan idenya dalam bentuk aransemen. Selanjutnya, orang yang biasa mengaransemen (menggubah) lagu biasa dikenal dengan istilah *arranger*/penata musik (Soeharto, 1991).

Seorang *arranger* berkarya atau bekerja pada sebuah karya musik yang sudah ada. Sehingga, pekerjaan tersebut tidak terikat pada aturan maupun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses kerjanya. Dengan demikian *arranger* dapat lebih leluasa dalam menuangkan ide kreatifnya, serta kebebasan dalam menggunakan instrumen musik sesuai dengan keinginannya dalam mengaransemen sebuah karya musik tersebut. Ia tidak hanya menciptakan karya musik untuk vokal (dengan atau tanpa iringan),

tetapi juga menggarap dan mencipta musik instrumental dalam berbagai varian bentuk.

Lagu-lagu dari berbagai jenis musik dapat diaransemen dalam berbagai macam format, salah satunya adalah lagu berjudul *The World Is Saved*. Lagu tersebut adalah sebuah lagu yang diciptakan oleh Bryan Everest Siahaya, SE, seorang musisi lokal yang tinggal di Yogyakarta. Lagu *The World Is Saved* diciptakan pada pertengahan tahun 2013. Pencipta membuat karya tersebut pada mulanya hanya dengan instrumentasi vokal & gitar akustik.

Penulis mencoba mengaransemen lagu *The World Is Saved* dengan format Band, Orkestra, dan Etnis yang terdiri dari Ansambel Vokal, Flute, Oboe, Clarinet, Saksopon Alto, Saksopon Tenor, F. Horn, Trumpet, Trombone, Drum, Bass elektrik, Gitar elektrik, Keyboard, Biola 1, Biola 2, Biola Alto, dan Cello. Secara instrumentasi bentuk ini sangat mewakili semua register suara, serta mempunyai ciri khas dan karakter tersendiri dalam mengaransemen lagu tersebut.

Irama dan rangkaian melodi yang tertuang dalam aransemen *The World Is Saved* tersebut bermaksud untuk mewakili berbagai bangsa. Sebagai contoh, irama Hip-hop yang terdapat di dalam aransemen tersebut identik dengan musik dunia barat. Sedangkan, solo gitar yang dimainkan oleh penulis mewakili nuansa Timur Tengah. Selanjutnya, terdapat bunyi sitar yang diganti dengan Akustik gitar yang digunakan sebagai pembuka dan bunyi tersebut cenderung untuk menuangkan warna dari negara India.

Kemudian instrumen tradisi Gamelan yang digunakan beridentitas sebagai musik dari negara Indonesia .

Adapun alasan penulis dalam aransemen lagu *The World Is Saved* ini, karena sebagai mahasiswa yang menggeluti disiplin ilmu musik, merasa tertantang dalam mengubah lagu yang sederhana menjadi lagu yang lebih menarik dengan menerapkan unsur-unsur musik yang berasal dari berbagai bangsa yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah tersebut kedalam beberapa kalimat tanya sebagai berikut:

1. Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk membuat aransemen musik lagu *The World Is Saved* dalam format Band , Orkestra dan Instrumen Tradisi hingga menjadi bentuk hasil?
2. Apakah dengan mengaransemen lagu *The World Is Saved* dapat menjadikan lagu tersebut lebih menarik dari lagu aslinya?

C. Tujuan Penelitian

Setiap tindakan yang dilakukan manusia pasti mempunyai maksud dan tujuan, demikian pula penulisan ini juga memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian/pembuatan karya aransemen ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui langkah-langkah yang digunakan untuk aransemen musik lagu *The World Is Saved* dalam format Band, Orkestra

dan Instrumen Tradisi sampai menjadi hasil audio yang layak disebarluaskan .

2. Membuktikan bahwa dengan mengaransemen lagu *The World Is Saved* tersebut dapat menjadikan lebih menarik daripada lagu aslinya.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara musikologis dengan berbagai tahapan yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung, dengan tujuan agar mengetahui pola permainan, karakter bunyi dan instrumentasi yang digunakan. Hal ini bagi penulis dapat menambah ilmu dan menjadikan sebuah inspirasi dalam mengaransemen sebuah lagu, khususnya *The world is saved*.

2. Wawancara

Dalam tahapan ini, penulis melakukan wawancara dengan 4 orang subjek yang dirasa sudah mewakili dalam pengambilan data yang dibutuhkan. Subjek tersebut antara lain tokoh pelaku seni, subjek yang berlatar belakang musik, subjek yang berlatar belakang diluar musik, dan beberapa pelaku seni yang dirasa dapat menjadi sumber pengambilan data yang diperlukan.

| No | Nama | Profesi |
|----|---------------------|------------------------|
| 1 | RM. Singgih Sanjaya | Aranger dan komposer |
| 2 | Subagyo | Aparat Keamanan Negara |
| 3 | Joko Suseno | Pengrawit |
| 4 | Joseph Praba | Alumnus ISI S1 Yk |

(Tabel 1. Subjek Penelitian)

Penelitian ini diambil dalam waktu dan tempat sebagai berikut.

| No | Hari | Tanggal | Waktu | Tempat |
|----|------|-------------|-------|-----------------------|
| 1 | Rabu | 3 juni 2015 | 13.20 | Sorowajan, Sleman. |
| 2 | Rabu | 3 juni 2015 | 15.30 | Seyegan, Sleman |
| 3 | Rabu | 3 juni 2015 | 20.10 | Suryodiningratan |
| 4 | Rabu | 3 juni 2015 | 23.35 | Koramil 04, Danurejan |

(Tabel 2. Waktu dan Tempat Penelitian)

Pengambilan Data Penelitian

Penelitian ini dalam pengambilan data menggunakan bantuan media komunikasi, yaitu *Tablet*. Sedangkan dalam mendokumentasikan data yang telah diambil penelitian ini menggunakan bantuan media elektronik, yaitu *handycam*.

Selanjutnya dalam proses aransemen lagu penelitian ini menggunakan bantuan media elektronik yaitu *Laptop*.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses penggarapan aransemen musik ini, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat diacu. Dalam bagian ini dicoba untuk memberikan beberapa tinjauan umum atas referensi pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi nantinya seperti :

1. Karl-Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik*. (PUSAT MUSIK LITURGI 1996). Buku ini berguna menguraikan definisi figure, motif, frase, tema dalam proses analisis struktural dari sebuah karya musik atau komposisi. Analisa merupakan salah satu unsur terpenting oleh para *arranger*, komponis, maupun siapa saja yang menggeluti bidang musik. Buku ini tidak hanya penting namun juga menjadi pokok, sebagai panduan utama untuk proses analisis yang dilakukan pada bab IV. Dengan memahami struktur dalam musik inilah para *arranger* khususnya, atau yang membuat musik pada umumnya, dimudahkan dalam menyusun karyanya. Buku *Ilmu Bentuk Musik* ini memberikan penjelasan tentang bagaimana membuat motif hingga menjadi sebuah kalimat lagu, dengan disertakan nya contoh dari masing-masing penjelasan.
2. Gordon Delamont, *A Comprehensive approach to arranging and orchestration for the contemporary stage band, dance band, and studio orchestra*, KENDOOOR MUSIC. INC., Delevan. New York 14042.

Buku ini berisi tentang bagaimana cara belajar teknik orkestrasi yang baik dengan mempertimbangkan berbagai hal mulai dari karakter instrumen, register masing-masing instrumen, hingga pada teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan instrumen. Buku ini sangat membantu dalam teknis aransementnya. Buku ini juga memberikan informasi yang sangat jelas tentang *Rythem Section*, Organologi Instrumen, Akor, teknik-teknik yang terdapat dalam orkestra.

3. Kamus Musik Soeharto 1991, Dalam buku kamus ini banyak menjelaskan pengertian tentang istilah dalam musik yang membantu penulis dalam menterjemahkan bahasa musik kedalam bahasa yang mudah terima khalayak luas, seperti pengertian musik dan *aranger*.
4. Tom Clarke dan Daniel Spreadburry. *Handbook of Sibelius 6*. Buku ini berisi informasi teknis yang membantu dalam mengoperasikan Sibelius 6 sebagai perangkat Lunak dalam penulisan notasi musik. Pada umumnya handbook tentang perangkat lunak biasanya berisi tentang informasi yang menjelaskan langkah-langkah dalam pengoperasian teknisnya, seperti cara penulisan notasi, mengedit data, sampai dengan mengeksport dan mengimport data menjadi *Midi File* yang nantinya diolah kembali pada perangkat Lunak lain. Dengan adanya *Handbook* ini penulis sangat diperbantukan dalam proses teknis pada waktu mengaransemen lagu atau membuat komposisi musik.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini nantinya akan terdiri dari lima IV bab, yang dimana pada BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. BAB II terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang lagu *The World Is Saved*, riwayat hidup pencipta lagu Bryan Everest S, sekilas tentang sejarah perkembangan band orkestra, pengertian aransemen, Orkestrasi dan Instrumentasi, bentuk lagu, pergerakan akor, timbre, penerapan efek suara dan komputer, perangkat lunak dan perangkat keras sebagai penunjang proses aransemen. Selanjutnya pada BAB III merupakan pembahasan tentang proses aransemen lagu *The World Is Saved* karya Bryan Everest S dalam format band, orkestra, dan instrumen tradisi, pada bab ini akan berisi beberapa sub bab yaitu konsep aransemen, proses aransemen, analisis dan proses rekaman sampai pada sebuah sampel suara. Kemudian pada BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengambil dan merangkum nilai terpenting dari skripsi ini.